

ABSTRAK

UMKM toko pakaian di Pasar Pattok Asembagus menghadapi persaingan yang semakin ketat, baik dari sesama pelaku UMKM maupun dari toko modern dan platform perdagangan digital. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa lebih dari 50% pelaku UMKM selama periode 2022–2024 mengalami permasalahan pada rendahnya orientasi kewirausahaan, lemahnya kompetensi berwirausaha, dan belum optimalnya diversifikasi produk. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah UMKM dengan penjualan stagnan atau menurun serta rendahnya loyalitas pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, kompetensi berwirausaha, dan diversifikasi produk terhadap keunggulan bersaing pada pelaku UMKM toko pakaian di Pasar Pattok Asembagus, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM toko pakaian di Pasar Pattok Asembagus yang berjumlah 35 unit usaha, dan seluruh populasi dijadikan sampel (sampel jenuh). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing, kompetensi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keunggulan, diversifikasi produk berpengaruh signifikan terhadap keunggulan dan secara simultan, orientasi kewirausahaan, kompetensi berwirausaha, dan diversifikasi produk berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Kata kunci: Orientasi Kewirausahaan, Kompetensi Berwirausaha, Diversifikasi Produk, Keunggulan Bersaing.

ABSTRACT

Clothing store UMKM at Pattok Market Asembagus face increasingly intense competition, both from fellow UMKM players and from modern stores and digital trading platforms. Pre-survey results indicate that more than 50% of UMKM owners during the period 2022–2024 experienced problems related to low entrepreneurial orientation, weak entrepreneurial competence, and suboptimal product diversification. These conditions have resulted in a growing number of UMKM with stagnant or declining sales and low customer loyalty. This study aims to analyze the influence of entrepreneurial orientation, entrepreneurial competence, and product diversification on the competitive advantage of clothing store UMKM at Pattok Market Asembagus, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative approach with a survey research design. The research population consisted of all clothing store UMKM at Pattok Market Asembagus, totaling 35 business units, with the entire population serving as the sample (saturated sampling). Data were collected using a questionnaire with a Likert scale of 1–5. The analytical tool used was multiple linear regression, supported by validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of the study indicate that entrepreneurial orientation has a significant effect on competitive advantage, entrepreneurial competence has a significant effect on competitive advantage, product diversification has a significant effect on competitive advantage, and simultaneously, entrepreneurial orientation, entrepreneurial competence, and product diversification together have a significant effect on competitive advantage.

Keywords: *Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Competence, Product Diversification, Competitive Advantage.*